



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157222007
Nama Mahasiswa : **IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**
Dosen Pembimbing (2) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH WOOLWICK MASSAGE TERHADAP PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM DI RUANG DAHLIA RS PERTAMINA BALIKPAPAN**

Abstrak : Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah partus selesai dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu yang berlangsung antara berakhirnya organ-organ reproduksi wanita ke kondisi normal seperti sebelum hamil. Di negara berkembang seperti Indonesia, masa nifas merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya. Pada masa ini ibu mengalami kelelahan setelah melahirkan sehingga dapat mengurangi produksi ASI. Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (postpartum). Produksi ASI dipengaruhi oleh faktor fisik dan psikologis ibu menyusui. Bila kedua faktor tersebut tidak terpenuhi maka produksi ASI tidak lancar. Faktor fisik terutama mengenai asupan gizi ibu yang mencukupi, seimbang dan sehat, serta faktor kesehatan ibu. Faktor psikologis terdiri dari rasa nyaman, tenang dan berfikir positif. Serta dukungan dari orang terdekat seperti suami dan keluarga (Soetjiningsih, 2012)

Penurunan produksi ASI dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya produksi hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan pengeluaran ASI yaitu perawatan payudara, frekuensi menyusui, paritas, stres, penyakit atau kesehatan ibu, konsumsi rokok atau alkohol. Perawatan payudara setelah persalinan (1-2) hari, dan harus dilakukan ibu secara rutin, dengan pemberian rangsangan pada otot-otot payudara akan menggantikan makanan atau minuman lain (UNICEF, 2021). Namun pada kenyataannya tidak semua ibu mampu menyusui dengan lancar, salah satu hambatan menyusui ini adalah produksi ASI yang rendah dalam beberapa hari pertama (Magfirah dan Idwar, 2021). Kendala lain yang menjadi penyebab ibu berhenti memberikan ASI adalah kurangnya produksi ASI dan tidak keluarnya ASI sehingga ibu berasumsi jika ASI-nya kurang (Kemenkes RI, 2018)

Menurut World Health Organization (2009) terdapat 35,6% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu-ibu yang berada di Negara berkembang, sedangkan berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 dijelaskan bahwa 67,5% ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif pada bayinya adalah karena kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting lecet dan retak. Berdasarkan profil data kesehatan Indonesia tahun 2011 menunjukkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah, persentase bayi yang menyusui eksklusif 0 sampai 6 bulan hanya 61,5%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI eksklusif masih relatif rendah (Kemenkes, 2012). Capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yakni sebesar 80%. Berdasarkan laporan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 pencapaian ASI eksklusif adalah 42%.

Pelayanan kesehatan faktor psikologis dan sosial budaya dapat berkontribusi pada beberapa masalah menyusui, termasuk ASI yang tidak mencukupi produksi, terutama dalam beberapa hari pertama kehidupan, karena kurangnya progesteron, estrogen, dan prolaktin pada ibu. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat dari frekuensi, durasi dan jumlah ASI yang dihasilkan (Magfirah dan Idwar, 2021). Masalah penghambatan pemberian ASI pada minggu pertama antara lain penurunan produksi ASI dan peningkatan ASI dapat dihasilkan dengan cara merangsang atau memijat payudara (Patimah, et al., 2019).

Kegagalan saat menyusui dapat memunculkan beberapa masalah. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh sumbatan ASI yang terkumpul tidak keluar (Suhermi, 2019). Dampak yang terjadi jika ASI tidak keluar dengan lancar yaitu saluran ASI tersumbat (obstructed duct), payudara bengkak (bendungan ASI) sehingga akan terasa nyeri, demam, payudara memerah, mastitis, serta bayi tidak senang menyusu karena ASI kurang lancar. Bila air susu jarang dikeluarkan, maka air susu akan mengental sehingga menyumbat lumen saluran (Fatmawati, et al., 2019).

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI ibu setelah melahirkan, dengan tujuan untuk merangsang produksi hormon oksitosin dan prolaktin. Contoh teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi ASI antara lain dengan perawatan payudara, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pijat oksitosin dan massage payudara (Wahyuni, et al., 2021). Salah

satu teknik massage payudara yaitu dengan penggunaan woolwich massage untuk merangsangnya. Woolwick Massage adalah teknik pijat yang dilakukan pada payudara ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI (Air Susu Ibu). Teknik ini menggunakan gerakan khusus dengan tujuan meningkatkan aliran darah ke payudara, merangsang kelenjar susu, dan secara keseluruhan meningkatkan produksi ASI.

Tanggal Pengajuan : 12/09/2023 10:48:57

Tanggal Acc Judul : 12/09/2023 16:09:22

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,03/10/2023 08:19:53	https://drive.google.com/file/d/1dFrhSCp5oXZez5J08vez9LZfeiREzS7/view?usp=drivesdk Perbaiki sesuai masukan saya di drive	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
2	Selasa,03/10/2023 08:38:18	IKA BAB I • Pada halaman dua paragraf atas dibahas tentang icterus neo sebagai masalah yg paling lazim, pada paragraph selanjutnya lsg membahas hiperbilirubin mohon ditambahkan paragraph atau kata prolog sebelum masuk ke hiperbilirubin. • Angka kasus di RS pertamina hiperbilirubin terdiagnosa pada hari keberapa saja dari total 76 bayi, itu bisa ditambahkan di awal kalau ssi teori biasanya terjadi pada neo hari ke berapa? • Saat diskusi kmrn sepertinya setelah bayi pulang kembali lagi baru terdiagnosa itu mungkin bisa ditambahkan di LB dan kemungkinan penyebab yang berkaitan dengan perawatan di rumah yg seperti apa yg menjadi penyebab selain factor dari bayi itu sendiri. Termasuk patologis atau fisio? • Nanti di Tujuan khusus dituliskan karakteristik bayi dengan hiperbilirubin BAB II • etiologic tambahkan teori ssi dengan yang ada di tujuan khusus. Apa beda etiologic dan factor yang memengaruhi pada point F? point f karena itu dasar dan tujuan yang akan di teliti bisa ditambahkan dan diperdalam teorinya sehingga nanti akan memudahkan peneliti saat membahas, cari artikel dalam dan luar negeri tambahkan di situ. • Cermati kembali Kerangka teorinya ya mbak BAB II • Mbak DO di fokuskan dengan tujuan khusus, kita focus menggali 76 yang mengalami hiperbili terus digambarkan karakteristiknya saja, cek tujuan khsuus lagi ya • Untuk variable juga sama cek TK	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
3	Jumat,13/10/2023 17:45:06	Assalamualaikum bu ida,mohon izin ini revisi bab 1-3,mohon bimbingan dan arahanx....	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
4	Rabu,25/10/2023 09:34:40	1. Perbaikai kerangka teori dan konsep ssikan dengan variabel yg diteliti 2. Buat EC	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
5	Rabu,25/10/2023 09:45:34	baik bu ida	-
6	Senin,06/11/2023 08:58:01	Assalamualaikum bu ida,izin mengirimkan revisi bab 1 -3 nggih bu	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
7	Senin,06/11/2023 10:48:28	oke	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.

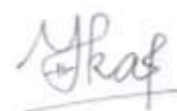
8	Senin,06/11/2023 08:58:59	Ini EC ika nggih bu,mohon bimbingan dan arahan setelah itu ap nggih bu	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
9	Senin,06/11/2023 11:22:50	1. Penelitian Multi-senter Apakah penelitian ini multi-senter? ya/tidak Tidak Jika multi-senter, apakah sudah mendapatkan persetujuan etik dari institusi lain? sudah/belum (lampirkan jika sudah) pilih salah satu 2. buat master tabel	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
10	Senin,06/11/2023 12:02:13	baik ibu	-
11	Senin,06/11/2023 11:59:56	Assalamualaikum bu ida,izin ibu ini master table nya..	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
12	Senin,06/11/2023 13:06:57	Mohon izin mengumpulkan revisi EC bu ida	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
13	Senin,06/11/2023 14:05:31	Assalamualaikum ibu ida,lembar pengesahanx ya bu	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
14	Selasa,07/11/2023 19:39:03	Assalamualaikum bu ida,izin ini IFC ika ya bu,mohon koreksi dan arahanx...	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
15	Jumat,12/01/2024 05:01:21	Assalamualaikum bu ida izin konsul skripsi ika,mohon arahan dan bimbinganx	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
16	Rabu,17/01/2024 16:23:43	Assalamualaikum bu ida,mohon izin konsul revisi skripsi ika....mohon bimbingan dan arahanx....	IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 20 Januari 2024



IKA AGUSTINA NOVITASARI,AMD.KEB
(NIM: 157222007)

Dosen Pembimbing (1)



Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

Dosen Pembimbing (2)



Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)